

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Penilaian

##### 4.1.1. Kelayakan dan Justifikasi Masalah

Hama pada tanaman sukulen sebagai berikut:

##### 5. Kutu busuk



Gambar 4. 1 Hama Kutu Busuk

Ada tiga jenis kutu putih mempertimbangkan, yaitu:

- Yang cangkang. Di dalam perisai ini ada serangga, tetapi mungkin juga ada telur.
- Mereka yang memiliki cangkang keras. Anda tidak dapat menghapus cangkangnya dan ukurannya jauh lebih besar.
- Kutu putih kapas. Ini adalah yang paling terkenal dari semuanya dan yang menyerang tanaman secara besar-besaran

Untuk mencegah munculnya kutu putih ini, penting bagi kita untuk merawat tanaman dengan folithion atau baytroid. Dengan cara yang sama, kita dapat merendam tanaman dalam pot selama 30 menit dalam campuran air dengan insektisida yang terbuat dari diazinon atau folithion.

##### 6. Ulat



Gambar 4. 2 Hama Ulat

Untuk menghilangkan hama pada jenis tanaman ini, penting bagi kita untuk menyemprotnya dengan beberapa jenis insektisida. Perlu dicatat bahwa insektisida yang kita gunakan untuk membasmi kutu putih akan membantu kita menyingkirkan ulat.

#### 7. Tungau



Gambar 4. 3 Hama Tungau

Di antara tungau yang paling umum yang dapat terjadi pada jenis tanaman ini adalah laba-laba merah. Hal ini ditandai dengan menyerang terutama daunnya, yang pada awalnya Mereka akan memiliki bintik-bintik kuning atau abu-abu, yang akan bergerak dari ujung ke seluruh lembaran. Cara mengatasi: Anda bisa menyemprotkan cairan sabun cuci piring, sabun bayi, atau deterjen. Selain itu, alcohol isopropyl juga bisa digunakan.

#### 8. Kutu Putih (Mealy bug)



Gambar 4. 4 Hama Kutu Putih

Kutu daun adalah salah satu hama umum sukulen dan kaktus. Mereka menyebabkan daun menggulung, pucuk tiba-tiba berputar, tanaman tidak tumbuh dan bahkan muncul area hitam, seolah-olah mereka telah mengalami nekrosis. Dan ini karena gigitan kutu daun. Jika belum parah, sikatlah bagian yang terserang dengan sikat gigi/kuas. Kalau sudah parah, semprotkan insektisida Basudin 60 EC (Bahan Aktif Diazinon 600 g/l dengan dosis 2 ml/liter air) dengan interval waktu aplikasi setiap 10 hari sekali, sampai serangan kutu putih menghilang.

#### 9. Kutu Batok



Gambar 4. 5 Hama Kutu Batok

Hama ini menghisap cairan dalam tanaman, sehingga sukulen berubah jadi kekuningan (seperti daun layu) dan akhirnya mati. Dalam keadaan parah, sebaiknya buang saja sukulen yang terserang agar tak menular ke sukulen lain. Jika belum parah rendamlah sukulen dalam larutan sabun (resep sama seperti memberantas tungau) selama 15 menit.

#### 10. Kutu Wol (*Datylopius tomentosus*)



Gambar 4. 6 Hama Kutu Wol

Bagian sukulen yang terinfeksi menjadi lemah karena cairan tanaman diserap oleh kutu wol, ruas – ruas batang menjadi layu dan berguguran. Pengendalian yang dapat dilakukan dengan cara membersihkan sukulen memakai sikat atau kuas. Secara kimia dengan menyemprotkan Decis 25 EC (Bahan Aktif Deltamethrin 25 g/l, dengan dosis disesuaikan dengan aturan pakai dalam wadah kemasan).

#### 11. Tikus Rumah



Gambar 4. 7 Hama Tikus Rumah

Gejala pada sukulen, buah yang telah masak akan hilang. Hewan ini melahap buah sukulen yang masak atau menggerogoti batangnya (pada golongan yang tidak berduri seperti *Gymnocalycium*). Untuk mengendalikannya, pasang perangkap tikus di sekitar sukulen dan bersihkan sampah di lokasi tanaman.

## 12. Semut



Gambar 4. 8 Hama Semut

Semut memakan akar dan dahan muda, menyebabkan daun sukulen membusuk. Untuk membasmi semut, paparkan kaktus ke sinar matahari langsung dan membersihkan lingkungan sekitar perkebunan.

## 13. Kutu Sisik



Gambar 4. 9 Hama Kutu Sisik

Sukulen tampak muram/cacat pada permukaan batang dan perkembangannya melambat. Semut sering tertarik pada hama ini. Sisik dapat dikelola secara mekanis dengan menggosok permukaan kulit kayu dengan sikat/sikat halus. Pengobatan dengan menggunakan obat dengan memberikan Insektisida Decis 25 EC (Bahan Aktif Deltametrin 25 g/l, sesuai anjuran di kemasan).

## 14. Keong Beracun atau Bekicot



Gambar 4. 10 Hama Bekicot

Tunas sukulen akan tidak beraturan dan cacat pada gejala awal, dan terjadi pembusukan pada sukulen. Keong beracun tersebut dapat dibasmi dengan membersihkan lingkungan dengan cara sanitasi, atau mengumpulkan dan membunuh keong beracun yang ada.

Penyakit pada tanaman sukulen sebagai berikut:

#### 7. Busuk Pangkal Batang



Gambar 4. 11 Penyakit Busuk Pangkal Batang

Penyakit busuk pangkal batang disebabkan oleh jamur *Sclerotium rolfsii* Sacc. Batang yang terinfeksi akan busuk dan berwarna coklat tua. Selanjutnya muncul bulu – bulu putih yang merupakan miselium jamur. Biasanya, tanaman yang sudah parah sulit diatasi, sehingga lebih baik disingkirkan saja. Jika kondisi tanaman masih dapat diselamatkan, dapat dilakukan aplikasi fungisida dengan merek dagang Benlate T20 KIP (Bahan Aktif Benomyl 50%, dosis 1-2 gram/liter air). Pengendalian pre-emptif yang dapat dilakukan pemilihan bibit yang steril dengan kondisi prima dan sehat. Saat

dilakukan penyiraman, diusahakan supaya air penyiraman jatuh langsung ke media tanam, bukan menimpa langsung ke tanaman.

#### 8. Busuk Bakteri



Gambar 4. 12 Penyakit Busuk Bakteri

Peradangan bibit penyakit *Pseudomonas* sp mengakibatkan penyakit Busuk Bakteri. Sukulen menjadi kusam, layu, serta menghasilkan lendir putih tidak enak. Sukulen kemudian perlahan menurun dan mati. Bahan tanam didesinfeksi sebelum digunakan untuk mencegah penyakit ini. Sukulen wajib dicabut jika sudah terhinggapi penyakit, sehingga tidak berdampak pada sukulen yang lain.

#### 9. Penyakit Tepung



Gambar 4. 13 Penyakit Tepung

Jamur *Oidium erysiphoides* Fr. menimbulkan penyakit embun tepung, menyebabkan lapisan abu-abu putih pada permukaan batang sukulen yang terinfeksi. Lapisan ini akan terasa seperti menahan tepung saat disentuh. Noda coklat pada batang akan

terjadi pada situasi penyerangan tingkat lanjut (tanaman luka parah). Untuk mengobatinya, di permukaan batang sukulen yang terjangkit balurkan bedak belerang.

#### 10. Layu Fusarium



Gambar 4. 14 Penyakit Layu Fusarium

Layu fusarium menyebabkan layu dan terkulai di bagian batang. Batang membusuk dan menjadi coklat dalam keadaan ekstrim. Cincin coklat akan muncul di bawah kulit kayu jika batangnya dipotong. Untuk menghindari penularan, tanaman yang sehat harus dipisahkan dengan tanaman yang terjangkit. Dapat menggunakan . Benlate T20 KIP sebagai obat.

#### 11. Kapang Jelaga



Gambar 4. 15 Penyakit Kapang Jelaga

Jamur jelaga mempengaruhi pada bagian batang sukulen, menghasilkan lapisan hitam pada batang. Jika batangnya disentuh akan terasa seperti tepung, di fase infeksi yang tinggi, akan menghasilkan jamur coklat pada bagian batang. Serbuk belerang yang ditaburkan di permukaan batang tanaman yang sakit dapat digunakan untuk mengendalikannya.

#### **4.1.2. Tujuan Pengembangan Sistem Pakar**

Merancang sistem pakar yang dapat mempermudah dalam mendiagnosis tipe hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman sukulen merupakan tujuan dari penelitian ini dengan mengimplementasikannya ke dalam aplikasi berbasis Android.

#### **4.1.3. Analisis Kebutuhan**

##### **a. Perangkat keras**

Komputer personal dengan spesifikasi sebagai berikut digunakan untuk membangun aplikasi dalam penelitian.:

- 1) Prosesor : Intel(R) Core(TM) i7-8750H CPU @ 2.40GHz
- 2) RAM : 8GB DDR4 2666 MHz,
- 3) Storage : 1 TB SSHD + 128 GB SSD,
- 4) Merek : Asus ROG STRIX GL503.

Sedangkan spesifikasi *handphone* yang digunakan pengguna untuk mengakses aplikasi yang telah dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Prosesor: Processor MediaTek MT6752
- 2) RAM : 2GB
- 3) ROM : 8GB
- 4) Sistem Operasi: Android minimal 4.1

##### **b. Perangkat Lunak**

Dalam penelitian ini berikut perangkat lunak yang digunakan:

- 1) Sistem Operasi (OS) Windows 10 Home Single Language 64-bit
- 2) Visual Studio Code
- 3) Android Studio

#### 4) Microsoft Word

#### 4.1.4. Sumber Pengetahuan

Sumber pengetahuan pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan studi literatur mengenai tanaman sukulen beserta hama dan penyakitnya serta jurnal yang relevan.

#### 4.2. Akusisi Pengetahuan

Berikut temuan studi yang dilakukan di Toko Mitra Flora dengan metodologi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Diantara banyak tanaman hias yang paling populer di kalangan masyarakat umum yaitu tanaman sukulen. Karena biayanya yang murah dan kemudahan perawatannya.

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu pegawai Mitra Flora: “Sukulen termasuk tanaman yang digemari oleh masyarakat luas. Selain sebagai tanaman hias yang bisa dirawat dimana saja, dan perawatannya gampang, tanaman ini juga murah. Untuk harganya kami menjual 6,000 per pcs.”



Gambar 4. 16 Tanaman Sukulen

Petani sukulen telah berpengalaman dalam merawat tanaman sukulen, namun tidak dengan masyarakat umum yang memiliki tanaman sukulen sebagai hiasan ruangan atau lainnya, kurangnya informasi atau ilmu yang dimiliki masyarakat mengenai sukulen mengakibatkan tanaman sukulen tidak berumur lama atau cepat mati.

Seperti yang disebutkan oleh salah satu pegawai Mitra Flora sebagai berikut: “Untuk perawatan sukulen sangat mudah, hanya diberi air yang cukup dan tidak berlebihan, sehingga sukulen bisa hidup lama dan tidak cepat membusuk. Kendala dalam perawatan sukulen yaitu, tanaman sukulen cepat membusuk, entah itu disebabkan oleh hama / penyakit, kekurangan air, kelebihan air, dll.”



Gambar 4. 17 Tanaman Sukulen

Penyebab tanaman sukulen cepat membusuk atau mati tidak hanya disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan air, namun ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut seperti penyakit dan hama. Penyakit dan hama yang membidas sukulen menyebabkan tumbuhan tersebut cepat mati dan kurangnya pengetahuan di masyarakat akan hal itu menjadi penyebab utama juga.

Oleh karena itu dibangun aplikasi ini untuk menyelesaikan masalah dalam diagnosis penyakit dan hama pada tanaman sukulen agar masyarakat lebih menyadari akan pentingnya merawat tanaman sukulen. Menurut narasumber kurangnya informasi mengenai perawatan sukulen mengakibatkan hal tersebut, seperti yang disebutkan dalam wawancara kepada salah satu pegawai di Mitra Flora, sebagai berikut:

“Kalau aplikasi dari luar negeri ada ya, tetapi memakai bahasa inggris, jadi kami kurang faham. Untuk aplikasi dari Indonesia sendiri saya belum menemukan.”

Berikut merupakan data yang didapatkan dalam mendukung terbentuknya aplikasi sukulen dalam menyokong petani sukulen serta masyarakat dalam mendiagnosis penyakit dan hama dalam tumbuhan sukulen. Selebihnya ada harapan yang disampaikan oleh pegawai Mitra Flora, sebagai berikut:

“Harapan kami selain sukulen mungkin bisa dikembangkan lagi, jadi ada tanaman-tanaman hias lain yang bisa dideteksi juga hama/penyakitnya.”

### 4.3. Analisis Sistem

#### 1.3.1 Analisis Hama dan Penyakit

Berdasarkan penelitian profesional, di bawah ini adalah daftar hama dan penyakit yang sering atau sering merusak tanaman sukulen.

Tabel 4. 1 Analisis Hama

Kode	Nama Hama
H01	Kutu busuk
H02	Ulat
H03	Tungau
H04	Kutu Putih (Mealy Bug)
H05	Kutu Batok (Aspidiotus sp)
H06	Kutu Wol (Datylopius Tomentus)
H07	Tikus Rumah (Rattus – rattus diardi)
H08	Semut
H09	Kutu Sisik (Pseudococcus sp.)
H10	Bekicot atau Keong Beracun (Achatina fulica F.)

Tabel 4. 2 Analisis Penyakit

Kode	Nama Penyakit
P01	Busuk Pangkal Batang (Sclerotium rolfsii Sacc.)
P02	Busuk Bakteri (Pesudomonas sp)
P03	Penyakit Tepung (Oidium erysiphoides Fr.)
P04	Layu Fusarium (Fusarium oxysporium Schl.)
P05	Kapang Jelaga (Capnodium sp)

#### 1.3.2 Analisis Gejala

Berdasarkan data yang di dapat dari pakar berikut daftar gejala yang umum atau sering menyerang pada penyakit dan hama tanaman sukulen.

Tabel 4. 3 Analisis Gejala

Kode	Gejala	Pada Penyakit & Hama
G01	Ada tonjolan atau kotoran yang menempel pada daun atau batang.	H01

G02	Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll.	H01
G03	Terdapat ulat di batang atau daun terutama pada malam hari.	H02
G04	Di daun terdapat bintik-bintik kuning atau abu-abu, yang akan bergerak dari ujung ke seluruh lembaran.	H03
G05	Tumbuhan sukulen itu tampak jorok karena dilapisi bahan yang menyerupai kapas hitam.	H04
G06	Tanaman menjadi kuning (seperti daun layu) dan mati.	H05
G07	Ruas – ruas batang menjadi layu dan berguguran.	H06
G08	Ruas – ruas batang melemah.	H06
G09	Tanaman saat masak hilang / batang tanaman digerogeti.	H07
G10	Bagian akar / tunas muda pada tanaman rusak.	H08
G11	Permukaan batang sukulen menjadi kotor/kusam dan pertumbuhannya semakin merana.	H09
G12	Batang sukulen sering dihinggapi semut.	H09
G13	Tunas – tunas sukulen mudah rusak, kadang – kadang sukulen dapat menjadi busuk.	H10
G14	Terjadi pembusukan pada pangkal batang sukulen.	P01
G15	Muncul bulu – bulu putih pada batang sukulen.	P01
G16	Tanaman sukulen semakin layu dan sering terdapat lendir putih yang kotor, lalu mati.	P02
G17	Permukaan batang kaktus ditutupi lapisan putih abu – abu.	P03
G18	Batang menjadi busuk dan berwarna kecokelatan.	P04
G19	Di bawah kulit batang akan membentuk seperti cincin berwarna coklat.	P04
G20	Batang tertutup lapisan hitam dan ditumbuhi jamur berwarna coklat.	P05

### 1.3.3 Analisis Kaidah Produksi

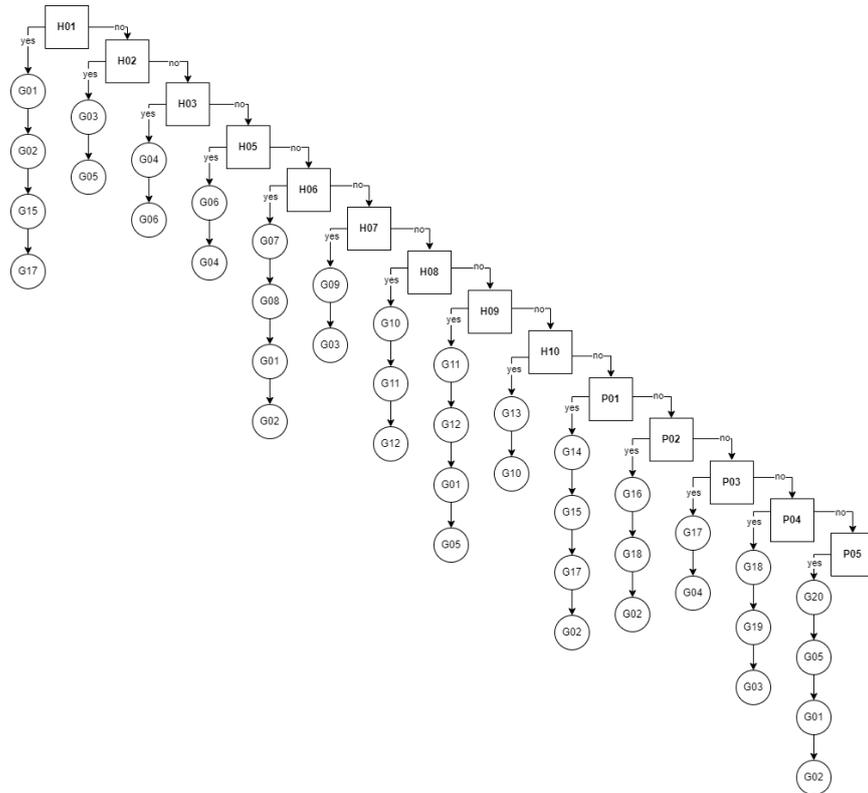
Berdasarkan data yang di dapat dari pakar, berikut merupakan daftar analisis kaidah produksi berdasarkan pada tiap-tiap penyakit dan hama tanaman sukulen.

Tabel 4. 4 Analisis Kaidah Produksi

Hama dan Penyakit	Kaidah Produksi
1. Kutu Busuk	IF G01 AND G02 AND G15 AND G17 THEN H01
2. Ulat	IF G03 AND G05 THEN H02
3. Tungau	IF G04 AND G06 THEN H03
4. Kutu Putih	IF G05 AND G20 THEN H04
5. Kutu Batok	IF G06 AND G04 THEN H05
6. Kutu Wol	IF G07 AND G08 AND G01 AND G02 THEN H06
7. Tikus Rumah	IF G09 AND G03 THEN H07
8. Semut	IF G10 AND G11 AND G12 THEN H08
9. Kutu Sisik	IF G11 AND G12 AND G01 AND G05 THEN H09
10. Bekicot	IF G13 AND G10 THEN H10
11. Busuk Pangkal Batang	IF G14 AND G15 AND G17 AND G02 THEN P01
12. Busuk Bakteri	IF G16 AND G18 AND G02 THEN P02
13. Penyakit Tepung	IF G17 AND G04 THEN P03
14. Layu Fusarium	IF G18 AND G19 AND G03 THEN P04
15. Kapang Jelaga	IF G20 AND G05 AND G01 AND G02 THEN P05

### 1.3.4 Analisis Pohon Penelusuran

Gambar 4. 18 Pohon Penelusuran



Gambar di atas merupakan analisis dari pohon penelusuran berdasarkan gejala yang ada, jika dijabarkan kembali akan menjadi seperti berikut :

1. Tanaman yang sedang dilakukan pengecekan tanaman dinyatakan **H01** (Kutu busuk) Apabila terdapat gejala **G01**(Ada tonjolan atau kotoran yang menempel pada daun atau batang.), **G02**(Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll.), **G15**(Muncul bulu – bulu putih pada batang sukulen.), **G17**(Permukaan batang kaktus ditutupi lapisan putih abu – abu.)
2. Tanaman yang sedang dilakukan pengecekan tanaman dinyatakan **H02** (Ulat) Apabila terdapat gejala **G03**(Terdapat ulat di batang atau daun terutama pada malam hari), **G05**(Tumbuhan sukulen itu tampak jorok karena dilapisi bahan yang menyerupai kapas hitam)
3. Tanaman yang sedang dilakukan pengecekan tanaman dinyatakan **H03** (Tungau) Apabila terdapat gejala **G04**(Terjadi pembusukan pada pangkal batang sukulen), **G06**(Tanaman menjadi kuning (seperti daun layu) dan mati.)

4. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H04** (Kutu Putih (Mealy Bug)) Apabila terdapat gejala **G05**(Tumbuhan sukulen itu tampak jorok karena dilapisi bahan yang menyerupai kapas hitam), **G20**(Batang tertutup lapisan hitam dan ditumbuhi jamur berwarna cokelat)
5. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H05** (Kutu Batok (Aspidiotus sp)) Apabila terdapat gejala **G06**(Tanaman menjadi kuning (seperti daun layu) dan mati), **G04**(Di daun terdapat bintik-bintik kuning atau abu-abu, yang akan bergerak dari ujung ke seluruh lembaran)
6. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H06** (Kutu Wol (Datylopius Tomentus)) Apabila terdapat gejala **G07 G08 G01**(Ada tonjolan atau kotoran yang menempel pada daun atau batang), **G02**(Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll)
7. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H07** (Tikus Rumah (Rattus – rattus diardi)) Apabila terdapat gejala **G09**(Tanaman saat masak hilang / batang tanaman digerogeti), **G03**(Terdapat ulat di batang atau daun terutama pada malam hari)
8. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H08** (Semut) Apabila terdapat gejala **G10**(Bagian akar / tunas muda pada tanaman rusak), **G11**(Permukaan batang sukulen menjadi kotor/kusam dan pertumbuhannya semakin merana), **G12**(Batang sukulen sering dihinggapi semut)
9. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H09** (Kutu Sisik (Pseudococcus sp.)) Apabila terdapat gejala **G11**(Permukaan batang sukulen menjadi kotor/kusam dan pertumbuhannya semakin merana), **G12**(Batang sukulen sering dihinggapi semut), **G01**(Ada tonjolan atau kotoran yang menempel pada daun atau batang), **G05**(Tumbuhan sukulen itu tampak jorok karena dilapisi bahan yang menyerupai kapas hitam)

10. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **H10** (Bekicot atau Keong Beracun (*Achatina fulica* F.)) Apabila terdapat gejala **G13**(Tunas – tunas sukulen mudah rusak, kadang – kadang sukulen dapat menjadi busuk), **G10**(Bagian akar / tunas muda pada tanaman rusak)
11. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **P01** (Busuk Pangkal Batang (*Sclerotium rolfsii* Sacc.)) Apabila terdapat gejala **G14**(Terjadi pembusukan pada pangkal batang sukulen), **G15**(Muncul bulu – bulu putih pada batang sukulen), **G17**(Permukaan batang kaktus ditutupi lapisan putih abu – abu), **G02**(Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll)
12. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **P02** (Busuk Bakteri (*Pseudomonas* sp)) Apabila terdapat gejala **G16**(Tanaman sukulen semakin layu dan sering terdapat lendir putih yang kotor, lalu mati), **G18**(Batang menjadi busuk dan berwarna kecokelatan), **G02**(Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll)
13. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **P03** (Penyakit Tepung (*Oidium erysiphoides* Fr.)) Apabila terdapat gejala **G17**(Permukaan batang kaktus ditutupi lapisan putih abu – abu), **G04**(Di daun terdapat bintik-bintik kuning atau abu-abu, yang akan bergerak dari ujung ke seluruh lembaran)
14. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **P04** (Layu Fusarium (*Fusarium oxysporium* Schl.)) Apabila terdapat gejala **G18**(Batang menjadi busuk dan berwarna kecokelatan), **G19**(Di bawah kulit batang akan membentuk seperti cincin berwarna coklat), **G03**(Terdapat ulat di batang atau daun terutama pada malam hari)
15. Tanaman yang sedang dilakukan pengeckan tanaman dinyatakan **P05** (Kapang Jelaga (*Capnodium* sp)) Apabila terdapat gejala **G20**(Batang tertutup lapisan hitam dan ditumbuhi jamur berwarna coklat), **G05**(Tumbuhan sukulen itu tampak jorok karena dilapisi bahan yang

menyerupai kapas hitam), **G01**(Ada tonjolan atau kotoran yang menempel pada daun atau batang), **G02**(Muncul bola-bola putih yang akan menempel pada daun, batang, dll)

#### 4.4. Implementasi Antarmuka

Pada tahapan desain aplikasi dilakukan melalui empat tahapan, yaitu Landing Page, Notes, Diagnosa Tanaman dan Buku Panduan. Adapun penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

##### A. Landing Page

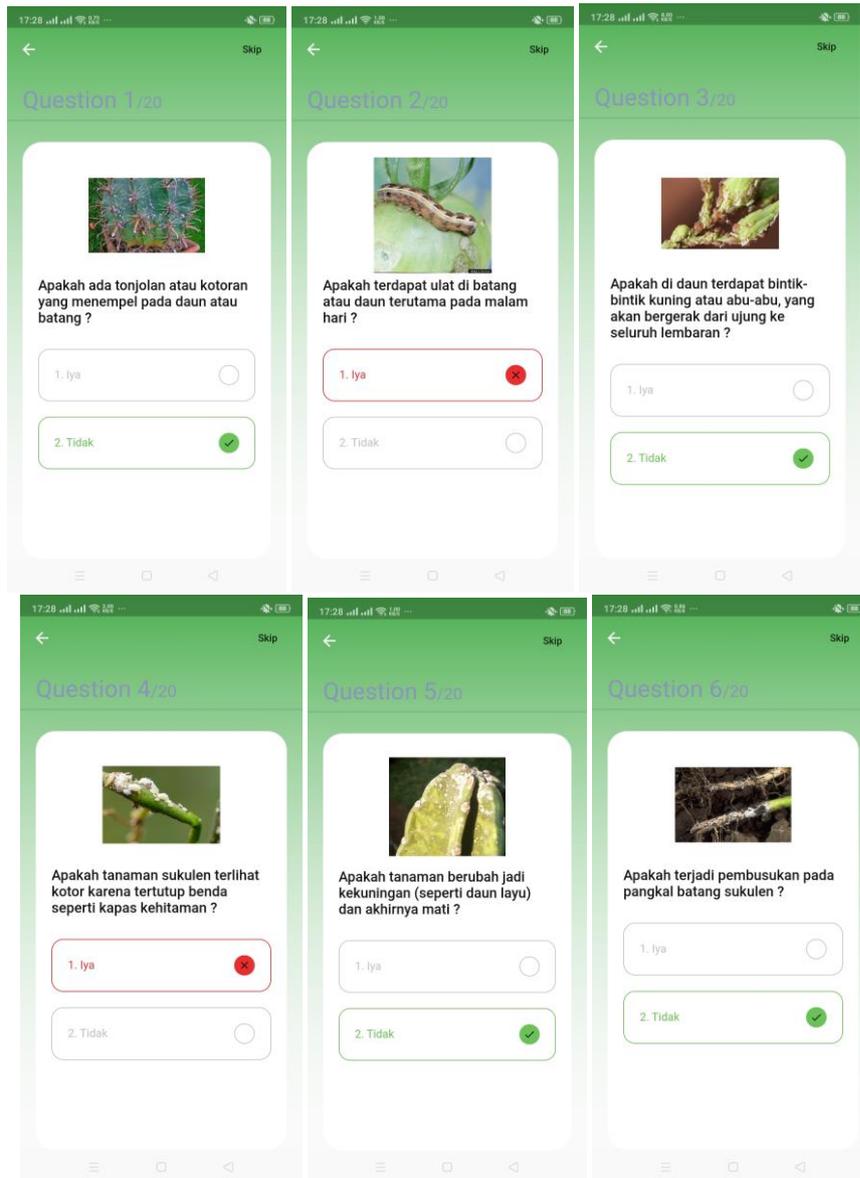
Di tahap perancangan antarmuka halaman utama. Gambar 4.3 adalah halaman pokok sesudah aplikasi dibuka. Halaman tersebut terdapat beberapa menu yaitu, pengecekan tanaman, manual book, dan notes. Menu pengecekan tanaman sebagai fitur utama dalam aplikasi ini, menu manual book ditujukan kepada pengguna aplikasi ini, dan menu notes sebagai catatan tambahan untuk pengecekan tanaman sukulen.

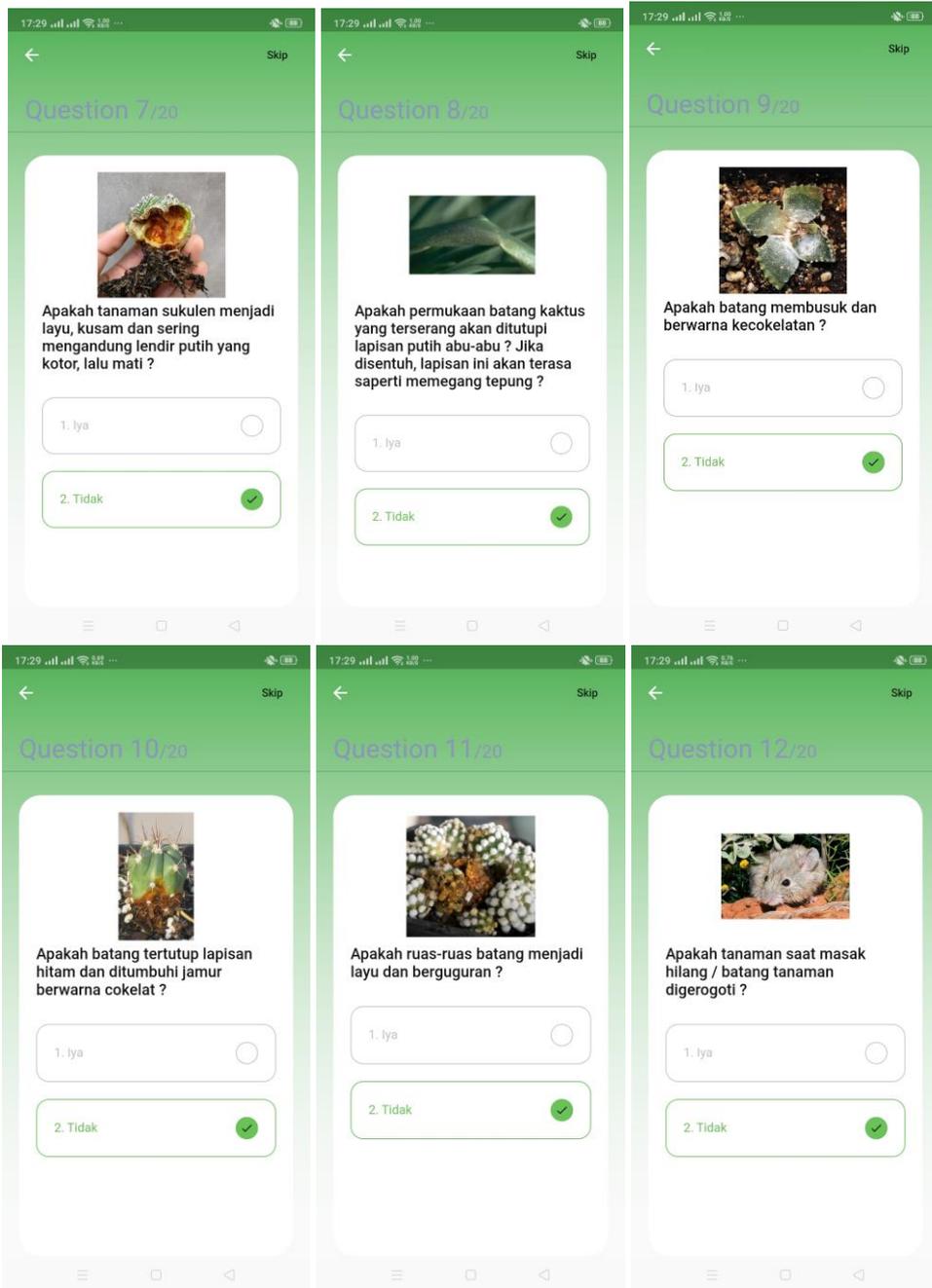
Gambar 4. 19 Halaman Beranda

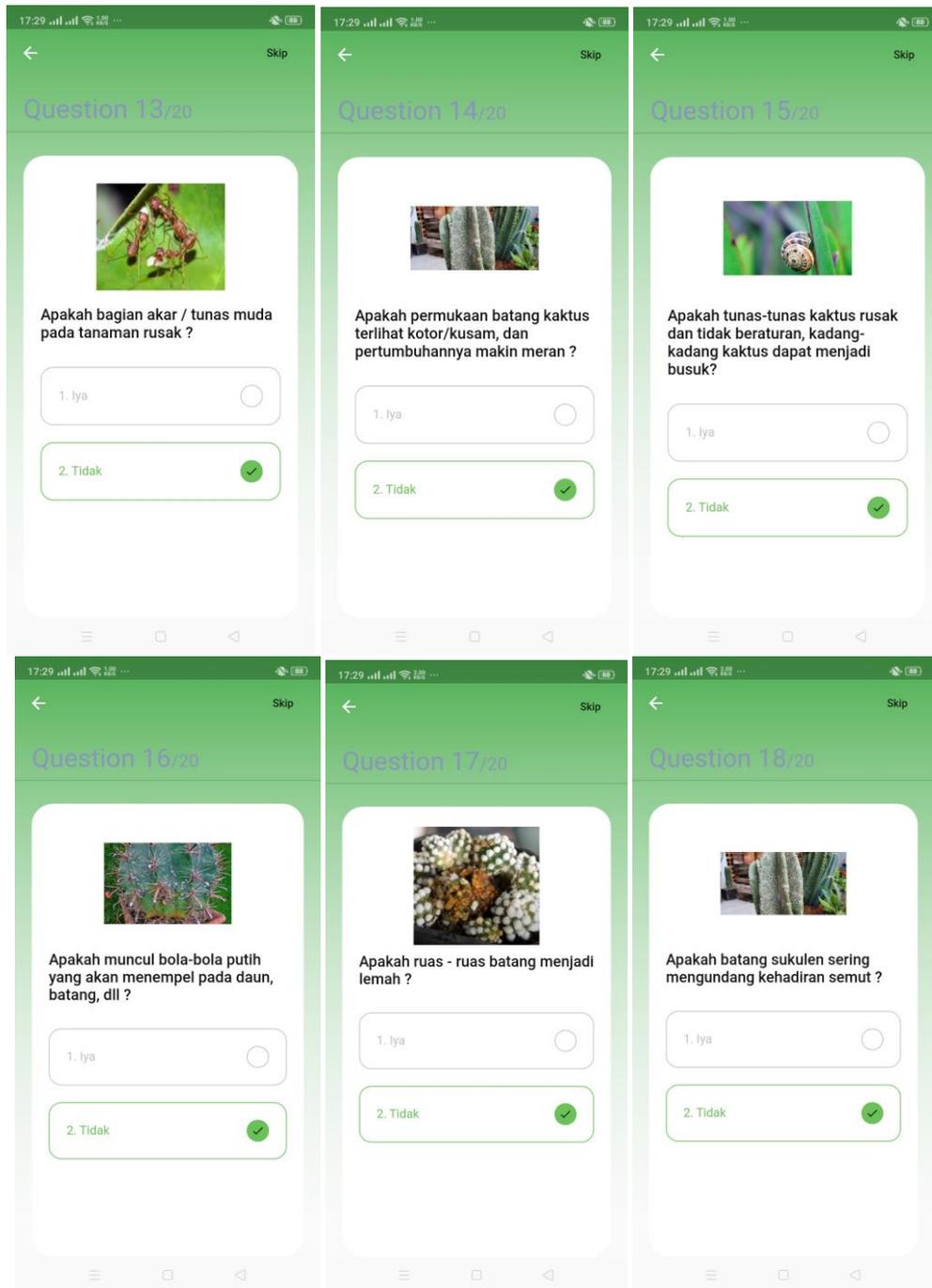


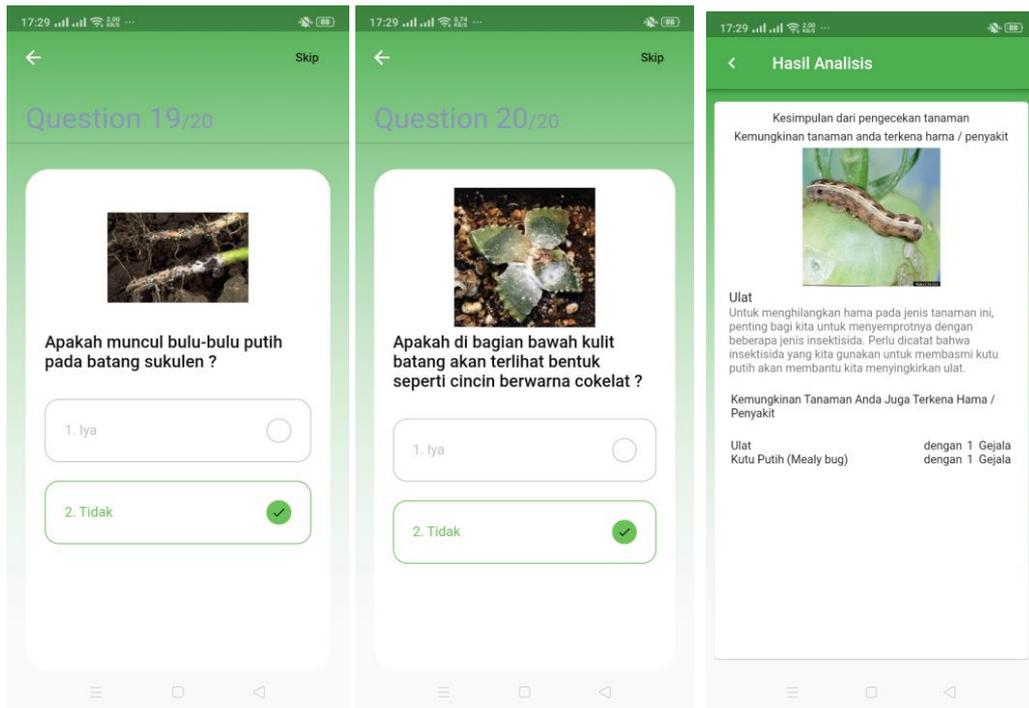
##### B. Pengecekan Tanaman

Gambar 4. 20 Menu Pengecekan Tanaman



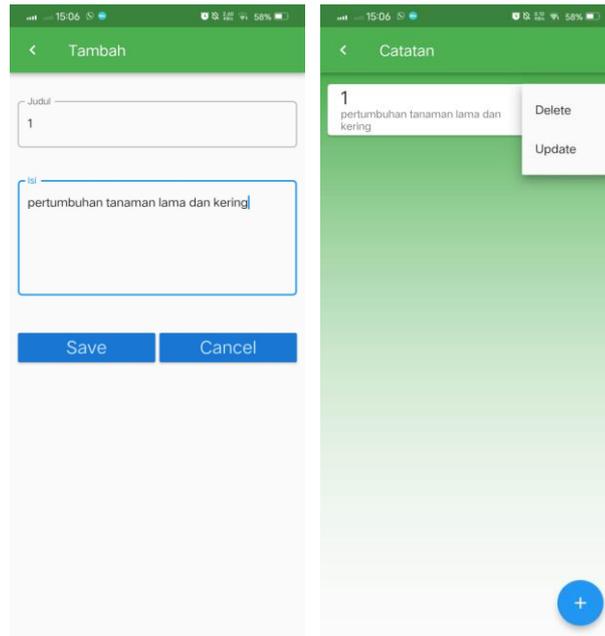




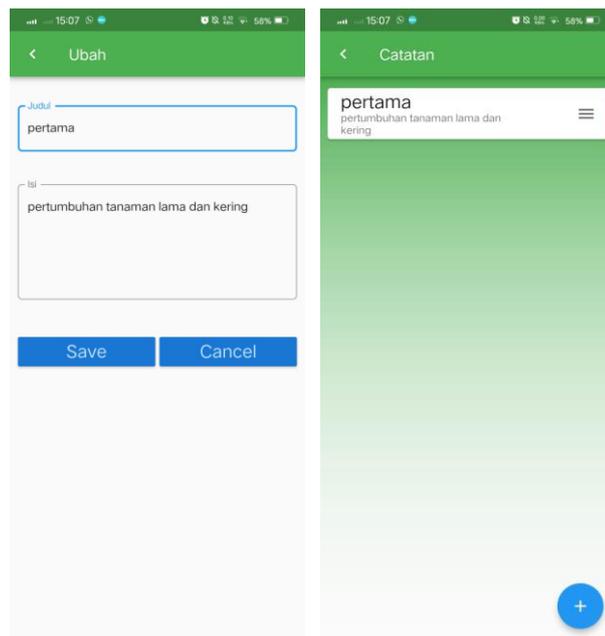


Fitur utama dalam aplikasi ini yaitu menu “Pengecekan Tanaman”, dimana user diharuskan menjawab beberapa pertanyaan terkait keadaan tanaman sukulen, setelah terjawab sampai pertanyaan nomor 15, maka akan tampil diagnosis hama atau penyakit berdasarkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Serta diberikan tips untuk melakukan *recovery* pada tumbuhan sukulen yang sedang terjangkit hama atau penyakit. Menu pengecekan tanaman ditunjukkan pada gambar 4.4.

### C. Notes



Gambar 4. 21 Menu Notes



Gambar 4.5 merupakan tampilan dari menu notes. Menu notes dibuat untuk mempermudah user dalam melakukan pencatatan mengenai perkembangan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan tanaman sukulen. Sebagai contoh, perkembangan tumbuhnya tanaman sukulen, umur tanaman sukulen, dan lainnya. Di dalam menu notes kita dapat melakukan tambah notes, edit notes, dan delete notes.

#### D. Manual Book

Gambar 4. 22 Halaman Manual Book



Menu manual book dibuat untuk dapat mempermudah user dalam memahami jalannya aplikasi ini. Menu manual book tersebut ditunjukkan pada gambar 4.6.

#### 4.5. Pengujian Sistem

##### 4.5.1. Pengujian Fungsionalitas

Sub-bab ini akan membahas cara menguji fungsi aplikasi. Tabel 4.1 menggambarkan pengujian fungsional.

Tabel 4. 5 Pengujian Fungsionalitas

	Keterangan	Hasil
<b>Aplikasi Diagnosa Penyakit &amp; Hama Tanaman Sukulen</b>		
a.	<i>Landing Page</i>	✓
b.	<b>Menu Manual Book</b>	✓
c.	<b>Menu Note</b>	✓
	<b>Halaman Note</b>	✓

	<b>Create Note</b>	✓
	<b>Edit Note</b>	✓
	<b>Delete Note</b>	✓
<b>e.</b>	<b>Menu Pengecekan Tanaman</b>	✓
	<b>13 Pertanyaan Mengenai Hama</b>	✓
	<b>7 Pertanyaan Mengenai Penyakit</b>	✓
	<b>Diagnosis &amp; Kesimpulan</b>	✓

### a) Lingkungan Pelaksanaan Pengujian

Pengujian tugas akhir ini dilakukan pada perangkat yang ada pada Tabel 4.2

Tabel 4. 6 Perangkat Uji

<b>Perangkat Uji</b>	<b>Detail</b>
<b>Aplikasi</b>	Perangkat Bergerak
<b>Jenis Perangkat</b>	Perangkat Bergerak
<b>Prosesor</b>	Qualcomm Snapdragon S4 Plus MSM8227 CPU Dual-core 1 GHz Krait GPU Adreno 305
<b>Memori</b>	2 GB
<b>Sistem Operasi</b>	Android
<b>Jenis Sistem Operasi</b>	Android 5.0 (Lollipop)

### b) Pengujian Data Aplikasi Sukulen

Tabel 4. 7 Pengujian Data Aplikasi Sukulen

<b>Test ID</b>	TUC001			
<b>Tujuan Test</b>	Memverifikasi apakah modus operandi dapat mengakses menu fitur yang sudah disediakan			
<b>Kondisi Awal</b>	Pengguna berada pada Aplikasi Sukulen			
<b>Data Input</b>	<b>Prosedur pengujian</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>	<b>Hasil yang diperoleh</b>	<b>Kesimpulan</b>
Menu halaman beranda:	User akan memilih menu pertama yaitu	User berada dalam slide berikutnya yaitu	User akan mendapatkan diagnosis	Pengujian form dilakukan

Matthew Richard Arianto, 2023

*PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING TERHADAP SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT DAN HAMA PADA TANAMAN SUKULEN BERBASIS ANDROID*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Informatika

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

User memilih menu “Pengecekan Tanaman”	“Pengecekan Tanaman”	form pengecekan tanaman	hama / penyakit berdasarkan form yang telah diisi	dengan metode forward chaining pada menu <i>Pengecekan Tanaman</i> berhasil.
Menu halaman beranda: User memilih menu “Manual Book”	User akan mengklik menu tersebut	User dapat melihat menu yang berupa teks prosedur penggunaan aplikasi sukulen	User mendapatkan informasi	Pengujian fitur <i>Manual Book</i> berhasil.
Menu halaman beranda: User memilih menu “Notes”	User menambahkan sebuah notes lalu mengisi judul dan detail	User dapat melihat notes yang telah dibuat	User dapat melihat notes yang sudah dibuat	Pengujian fitur <i>Notes</i> berhasil.
Menu halaman beranda: User memilih menu “Notes”	User mengedit sebuah notes lalu klik simpan	User dapat melihat perubahan pada notes yang telah diupdate	User melihat perubahan yang sesuai dengan data yang telah diupdate	Pengujian fitur <i>Notes</i> berhasil.
Menu halaman beranda: User memilih menu “Notes”	User menghapus sebuah notes	User dapat menghapus notes yang dipilih	User melihat perubahan notes yang sudah dihapus tidak ada dalam list	Pengujian fitur <i>Notes</i> berhasil.

#### 4.5.2. Pengujian Terhadap Pengguna

Pengujian UAT adalah prosedur pengujian yang dilakukan oleh *user* untuk menciptakan sebuah dokumen agar dapat digunakan sebagai fakta kebenaran bahwa sistem yang dibangun dapat membantu *user* atau tidak dapat membantu *user*, jika temuan audit dianggap mencukupi permintaan *user*, aplikasi tersebut bisa digunakan. Percobaan menggunakan UAT mengharuskan pengguna aplikasi menyajikan serangkaian perbahasan. Hasil uji akseptabilitas pengguna diklasifikasikan ke dalam lima kategori: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan TJ (Tidak Jawab). Hasil rinciannya ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4. 8 Pengujian UAT

### PENGUJIAN APLIKASI SUKULEN

Matthew Richard Arianto, 2023

**PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING TERHADAP SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT DAN HAMA PADA TANAMAN SUKULEN BERBASIS ANDROID**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Informatika

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	TJ
1.	Apakah tampilan aplikasi menarik?	3	9	3	-	-
2.	Apakah tampilan pada aplikasi ini sesuai dengan yang diharapkan?	1	13	1	-	-
3.	Apakah aplikasi ini mudah digunakan?	7	8	-	-	-
4.	Apakah saat aplikasi ini dijalankan tidak terdapat error?	5	6	3	1	-
5.	Apakah fitur pengecekan tanaman berjalan dengan baik?	4	8	3	-	-
6.	Apakah fitur notes berjalan dengan baik?	5	8	1	1	-
7.	Apakah fitur manual book berjalan dengan baik?	7	6	2	-	-
8.	Apakah anda merasa puas dengan hasil diagnosa penyakit dan hama pada tanaman sukulen dari aplikasi?	1	10	4	-	-
9.	Apakah dengan adanya aplikasi ini memudahkan anda dalam mendiagnosa penyakit dan hama pada tanaman sukulen?	1	10	4	-	-
10.	Apakah aplikasi ini dapat membuahakan manfaat dan saling menguntungkan?	4	9	2	-	-
<b>Total</b>		38	87	23	2	-

#### 4.6. Tingkat Akurasi

Sub-bab ini akan membahas tingkat akurasi dari fungsi aplikasi sukulen. Tabel berikut menggambarkan list yang berisikan data-data ril yang diisi oleh petani sukulen ataupun pengembangbiak sukulen.

Gambar 4. 23 Tabel Tingkat Akurasi

PENGUJIAN TINGKAT AKURASI APLIKASI SUKULEN			
No	Nama	Pekerjaan	Nilai Jawaban (%)
1	Kurniawan Dwi Cahya	Petani Sukulen	80%
2	Sri Kartika Putri	Petani Sukulen	81%
3	Dewi Mardiani	Petani Sukulen	80%

Matthew Richard Arianto, 2023

*PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING TERHADAP SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT DAN HAMA PADA TANAMAN SUKULEN BERBASIS ANDROID*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Informatika

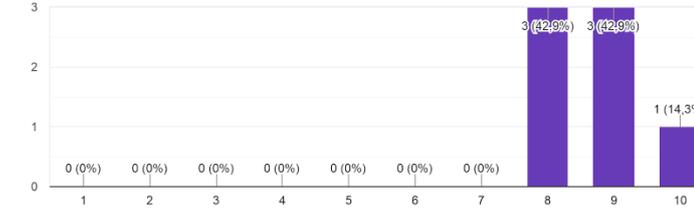
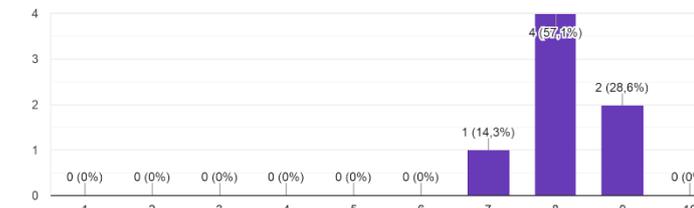
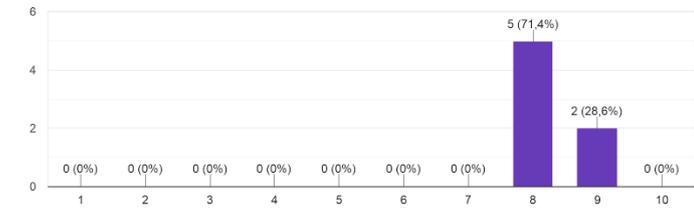
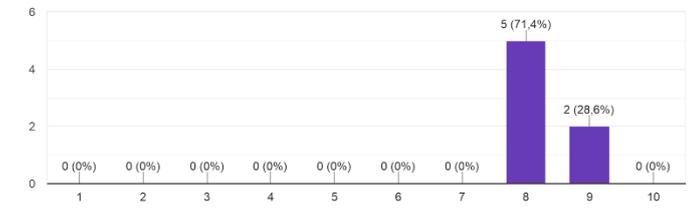
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

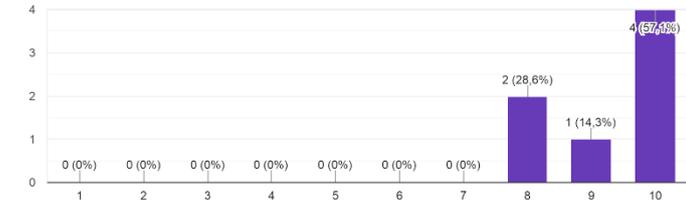
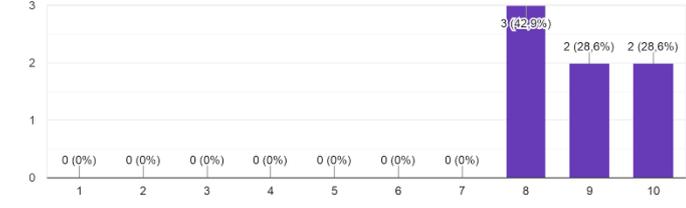
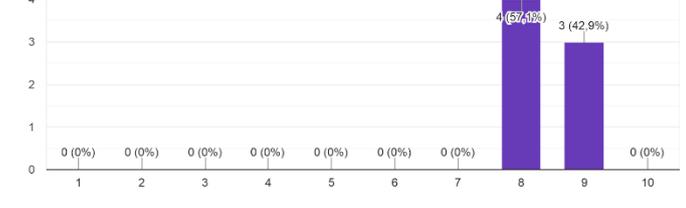
4	Maya Melati	Petani Sukulen	81%
5	Suwoto	Petani Kaktus & Sukulen	75%
6	Hadi Murtaqi	Pengembangbiak Sukulen	82%
7	Wiwin Yuniwati	Pengembangbiak Sukulen	80%

Tabel berikut akan menampilkan gambar berisikan data-data ril yang diisi oleh petani sukulen ataupun pengembangbiak sukulen melalui google form yang telah disediakan.

Gambar 4. 24 Grafik Jawaban

No	Pertanyaan	Grafik																																	
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	<p>1. Apakah tampilan aplikasi menarik? 7 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Grafik 1: Apakah tampilan aplikasi menarik?</caption> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>9</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	3	42.9%	9	4	57.1%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	3	42.9%																																	
9	4	57.1%																																	
10	0	0%																																	
2	Apakah aplikasi ini mudah digunakan?	<p>2. Apakah aplikasi ini mudah digunakan? 7 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Grafik 2: Apakah aplikasi ini mudah digunakan?</caption> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>9</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	3	42.9%	9	4	57.1%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	3	42.9%																																	
9	4	57.1%																																	
10	0	0%																																	
3	Apakah saat aplikasi ini dijalankan tidak terdapat error ?	<p>3. Apakah saat aplikasi ini dijalankan tidak terdapat error ? 7 jawaban</p> <table border="1"> <caption>Data for Grafik 3: Apakah saat aplikasi ini dijalankan tidak terdapat error ?</caption> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>9</td><td>1</td><td>14.3%</td></tr> <tr><td>10</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	2	28.6%	9	1	14.3%	10	4	57.1%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	2	28.6%																																	
9	1	14.3%																																	
10	4	57.1%																																	

4	Apakah fitur pengecekan tanaman berjalan dengan baik?	<p>4. Apakah fitur pengecekan tanaman berjalan dengan baik? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>9</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>10</td><td>1</td><td>14.3%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	3	42.9%	9	3	42.9%	10	1	14.3%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	3	42.9%																																	
9	3	42.9%																																	
10	1	14.3%																																	
5	Apakah anda puas dengan hasil akhir analisis hama & penyakit pada tanaman sukulen?	<p>5. Apakah anda puas dengan hasil akhir analisis hama &amp; penyakit pada tanaman sukulen? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>1</td><td>14.3%</td></tr> <tr><td>8</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> <tr><td>9</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	1	14.3%	8	4	57.1%	9	2	28.6%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	1	14.3%																																	
8	4	57.1%																																	
9	2	28.6%																																	
10	0	0%																																	
6	Apakah aplikasi ini dapat membuahkan manfaat dan saling menguntungkan ?	<p>6. Apakah aplikasi ini dapat membuahkan manfaat dan saling menguntungkan? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>5</td><td>71.4%</td></tr> <tr><td>9</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	5	71.4%	9	2	28.6%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	5	71.4%																																	
9	2	28.6%																																	
10	0	0%																																	
7	Apakah dengan adanya aplikasi ini memudahkan anda dalam mendiagnosa penyakit dan hama pada tanaman sukulen?	<p>7. Apakah dengan adanya aplikasi ini memudahkan anda dalam mendiagnosa penyakit dan hama pada tanaman sukulen? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>5</td><td>71.4%</td></tr> <tr><td>9</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	5	71.4%	9	2	28.6%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	5	71.4%																																	
9	2	28.6%																																	
10	0	0%																																	

8	Apakah fitur notes berjalan dengan baik?	<p>8. Apakah fitur notes berjalan dengan baik? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>9</td><td>1</td><td>14.3%</td></tr> <tr><td>10</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	2	28.6%	9	1	14.3%	10	4	57.1%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	2	28.6%																																	
9	1	14.3%																																	
10	4	57.1%																																	
9	Apakah fitur manual book berjalan dengan baik?	<p>9. Apakah fitur manual book berjalan dengan baik? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>9</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> <tr><td>10</td><td>2</td><td>28.6%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	3	42.9%	9	2	28.6%	10	2	28.6%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	3	42.9%																																	
9	2	28.6%																																	
10	2	28.6%																																	
10	Secara keseluruhan seberapa valid tingkat akurasi dari aplikasi tersebut berdasarkan data-data yang ada di lapangan dengan pertanyaan dan konklusi yang ada?	<p>10. Secara keseluruhan seberapa valid tingkat akurasi dari aplikasi tersebut berdasarkan data-data yang ada di lapangan dengan pertanyaan dan konklusi yang ada? 7 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>4</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>5</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>6</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>7</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>8</td><td>4</td><td>57.1%</td></tr> <tr><td>9</td><td>3</td><td>42.9%</td></tr> <tr><td>10</td><td>0</td><td>0%</td></tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	6	0	0%	7	0	0%	8	4	57.1%	9	3	42.9%	10	0	0%
Rating	Count	Percentage																																	
1	0	0%																																	
2	0	0%																																	
3	0	0%																																	
4	0	0%																																	
5	0	0%																																	
6	0	0%																																	
7	0	0%																																	
8	4	57.1%																																	
9	3	42.9%																																	
10	0	0%																																	